

Studi Literatur: Mutu Terpadu Pada Pendidikan Madrasah

Randa¹, Anita Diah Kurniawati², Rhendica³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

¹randayudistira772@gmail.com, ²dyahkurnia8459@gmail.com,

³hendica3@gmail.com

ABSTRACT

The quality of education at Madrasah Ibtidaiyah (MI) is a strategic issue in efforts to produce graduates who excel academically while possessing strong Islamic character. The urgency of this study stems from the persistent gap between the concept of integrated quality and its implementation at the madrasah level. This article aims to review and synthesize various literature related to the application of integrated quality at MI, specifically through four main aspects: the implementation of full-day school or boarding school programs, the integration of Islamic values across all subjects, teacher quality management through certification and performance evaluation, and the implementation of mosque-based school management. The method used is a literature review with a search of sources from the Google Scholar database spanning the years 2021–2026 using keywords relevant to the topic. The results of the study indicate that integrated quality in MI will be optimal if these four aspects are implemented in an integrated and sustainable manner, with systematic management support and active community involvement. However, it was found that most studies still discuss these aspects partially and have not developed a comprehensive implementation model. Therefore, further research is needed that focuses on the development of a practice-based integrated quality model in madrasahs

Keywords: Integrated Quality; Madrasah Ibtidaiyah; Islamic Education Management; Integration of Islamic Values; SBM.

ABSTRAK

Mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi isu strategis dalam upaya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat. Urgensi kajian ini didasarkan pada masih adanya kesenjangan antara konsep mutu terpadu dan implementasinya di tingkat madrasah. Artikel ini bertujuan untuk meninjau dan menyintesis berbagai literatur terkait penerapan mutu terpadu pada MI, khususnya melalui empat aspek utama, yaitu implementasi full day School atau boarding school, integrasi nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran, manajemen mutu guru melalui sertifikasi dan penilaian kinerja, serta penerapan School based management berbasis masjid. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan penelusuran sumber dari database Google Scholar dalam rentang tahun 2021-2026 menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa mutu terpadu di MI akan optimal apabila keempat aspek tersebut diterapkan secara terintegrasi dan berkelanjutan, dengan dukungan manajemen yang sistematis serta keterlibatan aktif masyarakat. Namun demikian, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian masih membahas aspek-aspek tersebut secara parsial dan belum mengembangkan model implementasi yang

komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan model mutu terpadu berbasis praktik di madrasah.

Kata Kunci: Mutu Terpadu; Madrasah Ibtidaiyah; Manajemen Pendidikan Islam; Integrasi Nilai Islam; SBM.

A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam, khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), semakin menguat seiring dengan tuntutan globalisasi dan kebutuhan akan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kokoh. MI sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki posisi strategis dalam membentuk fondasi keilmuan dan kepribadian peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, pendekatan mutu terpadu menjadi penting untuk memastikan seluruh aspek pendidikan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Perkembangan konsep mutu terpadu dalam pendidikan Islam menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan konvensional menuju sistem yang lebih integratif, mencakup kurikulum, manajemen, serta nilai-nilai keislaman. Beberapa penelitian menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga harus menyentuh aspek proses, budaya sekolah, dan keterlibatan masyarakat (Ulum, 2025).

Di sisi lain, implementasi program seperti full day School dan boarding school mulai banyak diterapkan di berbagai madrasah sebagai upaya memperkuat pembinaan karakter dan religiusitas siswa. Studi menunjukkan bahwa sistem ini mampu memberikan ruang lebih luas bagi internalisasi nilai-nilai Islam, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan manajemen dan sumber daya manusia (Ulum, 2025).

Selain itu, integrasi nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran juga menjadi isu penting dalam pendidikan madrasah. Idealnya, setiap proses pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan bahwa integrasi tersebut belum berjalan optimal karena keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis nilai (Sihab & Haningsih, 2026).

Dalam aspek sumber daya manusia, mutu guru menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan. Program sertifikasi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa dampaknya belum sepenuhnya signifikan terhadap kualitas pembelajaran tanpa adanya pengembangan berkelanjutan (Ningsih & Suryaman, 2025).

Lebih lanjut, penerapan School based management (SBM) berbasis masjid sebagai bentuk pelibatan masyarakat dalam pendidikan Islam juga mulai berkembang. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan sosial dan pendidikan. Meskipun demikian, implementasi model ini masih terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis dalam manajemen madrasah (Jannah et al., 2025).

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, terlihat adanya tidak konsistennan dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi masih membahas aspek mutu pendidikan secara parsial, seperti hanya fokus pada guru, kurikulum, atau manajemen, tanpa mengintegrasikan seluruh komponen dalam satu kerangka mutu terpadu. Padahal, keberhasilan pendidikan madrasah sangat ditentukan oleh keterpaduan antara sistem pembelajaran, nilai, sumber daya manusia, dan manajemen berbasis masyarakat.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memetakan, merangkum, dan mengevaluasi literatur terkait implementasi mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah, dengan fokus pada empat aspek utama, yaitu penerapan full day School/boarding school, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, manajemen mutu guru, serta School based management berbasis masjid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) dengan tujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terkait implementasi mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan.

Artikel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2019–2026, baik pada jurnal nasional

terakreditasi maupun jurnal ilmiah berbasis perguruan tinggi di Indonesia. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas manajemen mutu pendidikan Islam, (2) penelitian yang relevan dengan konteks madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah atau pendidikan Islam dasar, serta (3) artikel yang berkaitan dengan aspek full day School, integrasi nilai Islam, manajemen mutu guru, dan School based management. Sebaliknya, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan mutu pendidikan Islam, tidak dimasukkan dalam kajian.

Beberapa artikel yang memenuhi kriteria ini antara lain penelitian tentang urgensi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah serta studi tentang pengaruh manajemen pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran pada database Google Scholar sebagai sumber utama. Pemilihan Google Scholar didasarkan pada kemudahan akses terhadap jurnal nasional Indonesia yang memiliki kualitas akademik dan telah ter indeks secara luas.

Kata Kunci Pencarian Dalam proses penelusuran literatur, digunakan beberapa kata kunci utama yang relevan dengan topik penelitian, yaitu:

- Mutu terpadu pendidikan Islam
- Manajemen mutu madrasah Ibtidaiyah
- Full day school madrasah
- Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran
- Manajemen guru madrasah
- School based management madrasah

Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk mempersempit hasil pencarian agar sesuai dengan fokus penelitian.

Tahapan seleksi artikel dilakukan secara bertahap untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber. Pada tahap awal, ditemukan sekitar ± 100 artikel melalui pencarian di Google Scholar menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan judul dan abstrak, sehingga diperoleh sekitar 45 artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah seleksi lanjutan berdasarkan kesesuaian isi, serta ketersediaan full-text, sehingga akhirnya diperoleh 10 artikel utama yang digunakan dalam kajian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiah. Pembahasan difokuskan pada empat aspek utama, yaitu implementasi full day school/boarding school, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, manajemen mutu guru, dan penerapan School Based Management berbasis masjid. Keempat aspek tersebut dianalisis berdasarkan temuan penelitian terdahulu dan dikaitkan dengan teori manajemen mutu pendidikan Islam.

1. Karakteristik Literatur

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur yang telah dilakukan, diperoleh sepuluh artikel utama yang relevan dengan tema mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiah. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan Islam, mulai dari implementasi full day school, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, manajemen mutu guru, hingga penerapan School Based Management berbasis masjid. Literatur yang digunakan berasal dari penelitian dengan pendekatan yang beragam, seperti penelitian kualitatif lapangan, studi pustaka, research and development (R&D), hingga Participatory Action Research (PAR). Keberagaman metode penelitian tersebut menunjukkan bahwa isu mutu pendidikan Islam telah dikaji dari berbagai sudut pandang dan pendekatan ilmiah.

Tabel 1. Karakteristik Literatur Penelitian Mutu Terpadu pada Madrasah Ibtidaiah

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Temuan Utama
1.	Rohmatun et al., (2023)	Implementasi Kurikulum <i>Full day school</i> Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Plus Al-Azhar Kabupaten Blitar	Kualitatif (Lapangan)	<i>Full day school</i> membentuk karakter religius melalui pembiasaan ibadah dan kontrol guru
2.	Hikmah Eva T et al., (2019)	Membina Karakter Anak Melalui Program <i>Full day school</i> Berbasis Nilai-Nilai Kepesantrenan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)	Kualitatif (Deskriptif)	<i>Full day school</i> efektif meningkatkan karakter melalui pembinaan intensif berbasis pesantren
3.	Niam., (2019)	Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa Dengan Sistem FDS (<i>Full day school</i>)	Kualitatif (Studi Multikasus)	Manajemen FDS meningkatkan mutu melalui kurikulum terintegrasi dan pembelajaran aktif

4.	Anwar et al., (2020)	Model Integrasi Keilmuan Islam dan Sains dalam Pembelajaran Fisika di Madrasah Aliyah	R&D (kualitatif – model ADDIE)	Integrasi Islam dan sains meningkatkan pemahaman dan religiusitas siswa
5.	Fatimatus Zahroh et al., (2022)	Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Sekolah Modern	Kualitatif (Studi Pustaka)	Integrasi nilai Islam dalam kurikulum meningkatkan karakter dan prestasi siswa.
6.	Wakib Kurniawan et al., (2025)	Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Nasional: Tantangan dalam Konteks Pendidikan di Indonesia	Studi Pustaka (Studi Literatur)	Integrasi nilai Islam terkendala pada kompetensi guru dan implementasi di lapangan
7.	Munawwir ., (2023)	Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Kualitatif (Studi Literatur)	Profesionalisme guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran
8.	Muslimin., (2020)	Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru	Kualitatif (Deskriptif)	PKG dan UKG meningkatkan kinerja serta prestasi kerja guru.
9.	Agus Fahmi et al., (2023)	Implementasi Pengambilan Keputusan Partisipatif Melalui <i>School based management</i>	Kualitatif (Deskriptif Lapangan)	Manajemen berbasis sekolah meningkatkan partisipasi dan mutu melalui keputusan bersama
10.	Mochammad Rojalul Amin A.Z et al., (2024)	Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan	Participatory Action Research (PAR)	Kegiatan masjid memperkuat karakter sosial dan kebersamaan peserta didik.

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada mutu pendidikan Islam di madrasah. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh keterpaduan sistem pembelajaran, integrasi nilai Islam, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat. Namun, penelitian yang ada masih cenderung dilakukan secara parsial sehingga diperlukan kajian yang lebih integratif mengenai mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah.

2. Implementasi Full Day School I Boarding School

Implementasi sistem full day school dalam pendidikan Islam terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai religius peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan, serta penguatan disiplin siswa yang dilakukan secara terstruktur sepanjang hari. Penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa secara lebih efektif dibandingkan sistem pembelajaran reguler (Rohmatun & Ardiansa, 2024).

Hal tersebut sejalan dengan konsep Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan yang menekankan pentingnya perbaikan mutu secara berkelanjutan

melalui pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif, disiplin, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, sistem full day school tidak hanya berfungsi memperpanjang waktu belajar, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai religius secara lebih intensif dan terstruktur.

Selain itu, penerapan full day school juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan waktu belajar yang lebih optimal serta penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah (Hikmah Eva Trisnantari, Prim Masrokan Mutohar, 2019). Namun demikian, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada kesiapan lembaga, baik dari segi manajemen, fasilitas, maupun kualitas tenaga pendidik (Niam, 2019). Tanpa dukungan tersebut, implementasi full day school berpotensi menimbulkan kelelahan belajar pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang agar sistem ini benar-benar mendukung mutu pendidikan secara optimal.

Penerapan full day school maupun boarding school pada Madrasah Ibtidaiyah memiliki potensi besar dalam membentuk karakter Islami peserta didik karena proses pembinaan dapat dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan. Penulis menilai bahwa keberhasilan sistem ini tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu belajar di sekolah, tetapi juga oleh kualitas program pembiasaan, keteladanan guru, serta keseimbangan antara kegiatan akademik dan kebutuhan psikologis anak. Apabila diterapkan secara tepat, sistem ini dapat menjadi solusi dalam memperkuat pendidikan karakter di era modern yang penuh tantangan moral dan sosial.

3. Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran

Integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran merupakan salah satu karakteristik utama pendidikan madrasah yang bertujuan untuk membentuk keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif siswa. Integrasi ini dilakukan tidak hanya melalui mata pelajaran agama, tetapi juga melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran umum sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam dalam setiap proses belajar (Anwar & Huda, 2025). Pendekatan tersebut sesuai dengan teori pendidikan Islam integratif yang memandang bahwa ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran di madrasah seharusnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik secara berimbang.

Lebih lanjut, integrasi pendidikan Islam dalam kurikulum harus dilakukan secara sistematis agar tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar menyatu dalam proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai keislaman secara relevan (Zahroh et al., 2024). Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan integrasi tersebut, terutama dalam mengaitkan materi umum dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran integratif berbasis nilai (Kurniawan et al., 2025).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran merupakan ciri utama yang membedakan madrasah dengan sekolah umum. Penulis berpendapat bahwa proses integrasi tidak cukup hanya dilakukan melalui penyisipan ayat atau hadis dalam materi pembelajaran, tetapi harus tercermin dalam metode mengajar, sikap guru, dan budaya sekolah secara keseluruhan. Selain itu, kemampuan guru dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman menjadi faktor penting agar peserta didik mampu memahami bahwa agama dan ilmu pengetahuan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

4. Manajemen Mutu Guru MI (Sertifikasi dan PKG)

Guru merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi guru yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional, pedagogik, dan sosial guru memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran di sekolah (Irnanda & Ilmiah, 2025). Temuan tersebut selaras dengan teori manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan yang menempatkan guru sebagai aset utama dalam pencapaian mutu lembaga pendidikan. Dalam konsep mutu terpadu, kualitas guru menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran karena guru memiliki peran langsung dalam membentuk kompetensi dan karakter peserta didik.

Dalam konteks manajemen mutu, program sertifikasi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) menjadi instrumen penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Namun demikian, peningkatan mutu guru tidak hanya bergantung pada sertifikasi formal, tetapi juga memerlukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui pelatihan dan supervisi (Muslimin, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan mutu guru harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan di madrasah.

Sertifikasi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan profesionalisme guru, namun pelaksanaannya masih perlu dioptimalkan agar tidak hanya bersifat administratif. Penulis menilai bahwa peningkatan mutu guru akan lebih efektif apabila diikuti dengan pembinaan berkelanjutan, pelatihan praktis, serta evaluasi yang mampu mendorong guru untuk terus berkembang dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga mampu menjadi pendidik yang kreatif, inovatif, dan berkarakter Islami.

5. School Based Management (SBM) Berbasis Masjid

Penerapan School based management (SBM) dalam pendidikan Islam merupakan pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelibatan masyarakat. SBM memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Fahmi et al., 2024). Konsep tersebut sejalan dengan teori manajemen berbasis sekolah yang menekankan pentingnya partisipasi seluruh stakeholder dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan masyarakat melalui masjid menjadi bentuk kolaborasi yang dapat memperkuat fungsi pendidikan, sosial, dan spiritual secara terpadu.

Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, termasuk melalui masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, dapat memperkuat nilai religius serta mendukung proses pendidikan secara lebih luas (Mochammad Rojalul Amin A.Z., Solchan Ghozali, Sudja'i, Didit Darmawan, Amir Bandar Abdul Majid, Agung Satryo Wibowo, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa masjid memiliki potensi besar sebagai mitra strategis dalam pengembangan pendidikan Islam. Namun demikian, implementasi SBM berbasis masjid masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal koordinasi antara pihak madrasah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan model kolaborasi yang lebih sistematis agar peran masjid dapat dioptimalkan dalam mendukung mutu pendidikan. Menurut penulis, penerapan School Based Management berbasis masjid merupakan konsep yang relevan dalam pengembangan pendidikan Islam karena mampu memperkuat hubungan antara madrasah, masyarakat, dan lingkungan keagamaan.

Masjid dapat menjadi pusat pembinaan karakter, kegiatan sosial, dan penguatan spiritual peserta didik apabila dikelola secara kolaboratif dengan pihak madrasah. Namun demikian, diperlukan koordinasi yang baik antara sekolah, pengurus masjid, dan masyarakat agar program yang dijalankan dapat berlangsung secara terarah dan berkelanjutan dalam mendukung mutu pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah tidak dapat dicapai melalui satu aspek saja, melainkan harus dibangun melalui keterpaduan berbagai komponen pendidikan. Implementasi sistem full day school dan boarding school terbukti memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa, sementara integrasi nilai Islam dalam pembelajaran menjadi fondasi penting dalam membangun keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual. Di sisi lain, manajemen mutu guru melalui sertifikasi dan penilaian kinerja menunjukkan peran yang signifikan, meskipun masih membutuhkan penguatan dalam bentuk pengembangan kompetensi berkelanjutan. Selain itu, penerapan School based management berbasis masjid memberikan peluang besar dalam memperkuat keterlibatan masyarakat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan partisipatif.

Implikasi dari temuan ini bagi praktisi pendidikan khususnya kepala madrasah dan guru, adalah perlunya membangun sistem pendidikan yang tidak berjalan secara parsial. Pengelolaan madrasah sebaiknya dilakukan secara terpadu dengan mengintegrasikan kurikulum, pembelajaran, pengembangan guru, serta kemitraan dengan masyarakat, terutama melalui masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan. Bagi akademisi, temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan kajian yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan praktik di lapangan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dasar.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya dilakukan studi lapangan (field research) yang menguji secara langsung model mutu terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian mendatang dapat difokuskan pada pengembangan model implementasi yang lebih aplikatif, misalnya dengan menguji efektivitas integrasi antara full day school, penguatan nilai Islam, peningkatan

kompetensi guru, dan manajemen berbasis masjid dalam satu sistem yang utuh. Selain itu, penelitian juga dapat memperluas objek kajian pada berbagai tipe madrasah di daerah yang berbeda, sehingga diperoleh model yang lebih kontekstual dan dapat diterapkan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H., & Huda, K. (2025). Model integrasi keilmuan Islam dan sains dalam pembelajaran fisika di madrasah aliyah. **Journal of Islamic Education*, 1*(1).
- Fahmi, A., Muslim, A., Ilmu, F., & Mandalika, U. P. (2024). Implementasi pengambilan keputusan partisipatif melalui **school based management**. **Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10*(1), 7–15.
- Hikmah Eva Trisnantari, P. M. M., & R. R. S. (2019). Quality improvement management of character based learning with **full day school** (FDS) system. **STKIP PGRI Tulungagung Journal*, 1*(1), 116–132.
- Irnanda, Y. S., & Ilmiah, R. (2025). Analisis profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. **Jurnal Pendidikan Islam*, 8*(1), 338–350.
- Jannah, M., Sunardi, U. D., Husnah, M., & Syafaat, I. R. (2025). Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. **Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3*(1), 55–68. <https://doi.org/10.35905/edium.v>
- Kurniawan, W., Mulyanto, A. W., & Zen, B. Y. (2025). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional: Tantangan dalam konteks pendidikan di Indonesia. **Jurnal Pendidikan Islam*, 2*.
- Mochammad Rojalul Amin, A. Z., Ghozali, S., Sudja'i., Darmawan, D., Majid, A. B. A., Wibowo, A. S., & K. K. R. (2024). Peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan. **ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2*(2).
- Muslimin. (2020). Program penilaian kinerja guru dan uji kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi kerja guru. **Jurnal Pendidikan Islam*, 4*(1).
- Niam, Z. W. (2019). Membina karakter anak melalui program **full day school** berbasis nilai-nilai kepesantrenan (Studi kasus di Madrasah Ibtidaiah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta). **Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 4*(1), 19–34. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i1.696>

- Ningsih, S., & Suryaman, M. (2025). Pemaknaan pelaksanaan PKG (penilaian kinerja guru) dalam meningkatkan kompetensi guru dan dampaknya terhadap pengelolaan sekolah di SMAN. *Jurnal Tahsinia, 6*(2), 261–277.
- Rohmatun, N., & Ardiansa, M. (2024). Implementasi kurikulum *full day school* dalam membentuk karakter siswa di MI Plus Al-Azhar Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Islam, 7*(1), 57–74.
- Sihab, W., & Haningsih, S. (2026). Implementasi nilai-nilai integratif pendidikan Islam dalam kurikulum, strategi pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik. *Journal of Islamic Education, 3*(1), 36–56.
- Ulum, A. P. B. (2025). Model manajemen mutu terpadu berbasis masalah dalam pendidikan dasar Islam. *Journal of Education and Management Studies, 8*(5).
- Zahroh, F., Barat, K., Nusantara, U. I., Islam, N., & Modern, S. (2024). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah modern. *Jurnal Pendidikan Islam, 1*(1).

